

**PENGARUH TAYANGAN PROGRAM 86 DI NET TV TERHADAP CITRA
KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN TARUNA SATRIA PEKANBARU**

Oleh : Ade Fadhli

Adefadhli1996@gmail.com

Pembimbing : Dr. Suyanto, S.Sos, M.Sc

Jurusan Ilmu Komunikasi – Konsentrasi Manajemen Komunikasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau, Pekanbaru

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28294

Telp/Fax. 0761-63277

Abstract

The 86 program on NET TV shows the duties of police officers and their daily activities in carrying out their duties such as curbing traffic violators, fostering people who have violated the rules of order, and disclosing drug syndicates in various regions. The purpose of this study was to determine the effect of program 86 on NET TV on the image of the Republic of Indonesia Police in Pekanbaru Satuna Vocational School students as well as how much influence the 86 TV program on the image of the Republic of Indonesia Police on SMK Satuna Pekanbaru students. The method used in this research was quantitative explanatory. Questionnaires was used for collecting the data of the research. The study was conducted at SMK Taruna Satria Pekanbaru. There were 166 respondents as the sample of this research. The sampling technique used accidental sampling. The theory used in this study was the Stimulus Response theory. The analysis test used in this study was simple linear regression analysis and to processed the questionnaire data, carried out by using SPSS for Windows version 19. The results obtained from the simple linear regression analysis in this study are that there is a significant effect between Program 86 Impressions on Net TV Against Republic of Indonesia Police Images to Students of SMK Taruna Satria Pekanbaru and the magnitude of the influence between 86 Program Impressions on Net TV Against the Indonesian Police at the Students of SMK Taruna Satria Pekanbaru amounting to 60.7% which is categorized as a strong influence, while the remaining 39.3% is influenced by other factors not used in this study.

Keywords: Impressions, , 86, The Image Of Police, SMK Taruna Satria Pekanbaru

PENDAHULUAN

Teori Stimulus-Respons (S-R) menjelaskan bahwa komunikasi sebagai suatu proses aksi-reaksi yang sangat sederhana, bila sebuah media memberikan suatu tayangan kepada publik dan kemudian publik memberikan tanggapan atau reaksi terhadap tayangan tersebut itu disebut dengan Stimulus-Respons. Model ini mengasumsikan bahwa kata-kata (lisan atau tulisan), isyarat-isyarat non verbal, gambar-gambar, dan tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respons dengan cara tertentu (Yasir, 2009:63). Proses ini dapat bersifat timbal-balik dan mempunyai banyak efek, Setiap efek dapat mengubah tindakan komunikasi berikutnya.

Pola Stimulus-Respons dapat berlangsung positif ataupun negatif. Pola positif terjadi apabila anda memberikan senyuman kepada orang lain, dan orang tersebut pun tersenyum kepada kita, jika kita kaitkan dengan media contohnya apabila sebuah media memberikan tayangan kepada masyarakat untuk memberikan citra baik kepada masyarakat terhadap suatu perusahaan ataupun instansi dan masyarakat mempercayai apa yang ditayangkan oleh media tersebut maka itu disebut dengan pola positif. Namun pola yang negatif terjadi apabila anda menatap orang lain dengan tajam, kemudian dibalas dengan bentakan atau membuat orang kedua tersebut menjadi ketakutan itu disebut sebagai pola yang negatif.

Model Stimulus-Respons mengabaikan komunikasi sebagai proses khususnya yang berkenaan dengan faktor manusia. Secara implisit ada asumsi dalam model Stimulus-Respons ini bahwa perilaku (respons) manusia dapat diramal

atau diketahui, ringkasnya komunikasi dianggap sebagai statis yang menganggap manusia selalu berperilaku karena kekuatan dari luar (stimulus), bukan berdasarkan kehendak, keinginan atau kemauan bebasnya (Yasir, 2009)

Televisi dapat menjadi media untuk memperbaiki citra yang sudah dipandang buruk. Televisi merupakan media massa yang umum digunakan dan efektif karena bersifat audio visual. Televisi kini menjadi bagian yang tak dapat dipisahkan dari kehidupan karena berita yang ditayangkan di televisi dapat menambah informasi, begitu juga saat ingin memperoleh hiburan, maka televisi selalu dapat menyajikan tayangan-tayangan hiburan yang menarik. Selain itu, televisi telah berperan sebagai media massa yang menawarkan rangkaian citra dan bentuk-bentuk baru yang dipengaruhi dan memengaruhi kehidupan manusia. Hal ini dimanfaatkan oleh kepolisian sebagai salah satu cara dalam memperbaiki citra kepolisian di mata masyarakat dengan membuat program di salah satu stasiun televisi swasta nasional yaitu NET. TV bernama 86 yang berasal dari kode sandi POLRI berarti dimengerti atau *roger that* dalam bahasa Inggris.

Asumsi dasar dari teori Stimulus-Respons adalah segala bentuk pesan yang disampaikan baik verbal dan non verbal dapat menimbulkan respons. Jika kualitas rangsangan stimulus yang diberikan baik akan sangat besar mempengaruhi respon yang ditimbulkan. Individu dalam komunikasi tersebut mempengaruhi munculnya respon juga. Stimulus yang disampaikan kepada komunikan dapat diterima atau ditolak. Perhatian dari komunikan akan mempengaruhi proses komunikasi (Yasir, 2009)

Pada teori ini mengemukakan bahwa pesan-pesan media yang berisi

stimulus menghasilkan respon yang berbeda-beda dari kalangan khalayak. Efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimuli sehingga akhirnya seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi.

Setiap khalayak dalam menerima stimulus yang disampaikan melalui suatu media memiliki persepsi yang berbeda-beda karena walaupun pesan atau stimulus yang disampaikan sama namun dampak atau pengaruh yang terjadi akan berbeda satu sama lain. Media massa menyampaikan pesan-pesannya kepada khalayak luas dan tidak terbatas yang disebut masyarakat massa. Pesan-pesan itu disampaikan secara serempak dan ditujukan untuk sejumlah besar orang, bukan kepada individu atau perorangan. Efek yang timbul dari pesan-pesan media massa tersebut terhadap masyarakat massa berbeda-beda tiap individu. Media berusaha menjangkau khalayak yang diinginkan dan menemukan saluran yang paling efektif untuk mempengaruhi masyarakat.

Konsumen media massa memahami realitas melalui perantara media massa sehingga realitas yang diterima oleh masyarakat adalah realitas media bukan realitas yang mereka alami sendiri. Hal ini didukung dengan pemikiran Gebner dalam (Morissan, 2013:519) yang menyatakan bahwa media massa, khususnya televisi, menyebabkan munculnya suatu kepercayaan tertentu mengenai realitas yang dimiliki bersama oleh konsumen media massa. Menurutnya sebagian besar yang kita ketahui atau apa yang kita pikirkan kita tahu, tidak kita alami sendiri. Kita mengetahuinya karena adanya berbagai cerita yang kita lihat dan kita dengar melalui media.

Program 86 sendiri merupakan acara *reality show* yang tidak hanya memberikan informasi, namun juga mengedukasi penontonnya tentang peran dan pekerjaan keseharian polisi Indonesia yang sering kali menjadi pertanyaan masyarakat. Tontonan segar yang memacu *adrenaline* ini tayang di NET TV setiap hari pada pukul 22.00 WIB sampai dengan pukul 23.00.

Program 86 di NET TV ini menayangkan tentang tugas anggota polisi dan kesehariannya dalam melakukan tugasnya seperti menertibkan pelanggar lalu lintas, pembinaan terhadap masyarakat yang telah melanggar aturan ketertiban, hingga pengungkapan sindikat narkoba di berbagai wilayah. Di sisi lain, ditayangkan juga sisi humanis dari seorang anggota polisi yang merupakan seorang manusia biasa, terutama pengaturan prioritas tugas yang menuntut kesiagaan setiap saat dengan keluarga di rumah. Oleh karena itu, NET TV dengan prinsipnya yang ingin selalu menghadirkan program yang inspiratif dan edukatif, juga mengharapkan agar masyarakat dapat lebih bijak dalam menentukan sikap terhadap peraturan-peraturan negara.

Objek yang penulis amati dari penelitian ini adalah siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru. Dalam hal ini penulis memilih SMK Taruna Satria Pekanbaru karena sekolah tersebut merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berbasis militer. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang didirikan oleh Yayasan Amaliah ini dibina langsung oleh Kodim 0301 Pekanbaru. Bertujuan mendidik anak bangsa menjadi calon pemimpin yang memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan, berjiwa patriotisme dan cinta tanah air. SMK Taruna Satria Pekanbaru ini memiliki 6

Program Keahlian dan Program Studi, diantaranya adalah (1) Teknik Mekanik Otomotif; (2) Teknik Komputer & Jaringan; (3) Teknik Elektro Audio Video; (4) Teknik Sepeda Motor; (5) Teknik Multi Media; (6) Akuntansi (Profil SMK Taruna Satria, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel yakni bermaksud untuk menjelaskan hubungan (korelasi) antara variabel tayangan program 86 di Net TV (X) dengan citra Kepolisian Republik Indonesia pada Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru yang menonton tayangan program 86 di Net TV dengan rentang usia 15-18 tahun dengan sampel berjumlah 166 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *unknown population*, dengan penarikan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kusioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana.. Analisa data akan dihitung menggunakan bantuan program *SPSS 19.00 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Taruna Satria Pekanbaru. Adapun karakteristik responden dilihat dari usia, jenis kelamin dan menonton tayangan program 86 di Net TV dengan jumlah responden yaitu Siswa yang menonton tayangan program 86 di Net

TV dengan rentang usia 15-18 Tahun sebanyak 166 orang.

Untuk menguji apakah kedua variabel memiliki korelasi atau tidak yaitu antara Tayangan Program 86 di Net TV dengan Citra Kepolisian Republik Indonesia. Pengujian hipotesisnya akan dilakukan menggunakan analisis statistik dengan teknik analisis linear sederhana, dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Nilai a dihitung dengan rumus:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Tabel 1.5 Rekapitulasi Perhitungan Statistik

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.518	1.988		.261	.795
Tayangan	1.424	.089	.779	15.924	.000

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2019

Dalam penelitian sosial sangat jarang ditemukan nilai signifikansi 0.000 kecuali didalam teori. Namun dalam perhitungan SPSS, apabila hasil perhitungan penelitian mendapat hasil signifikansi sebesar 0.000, maka nilai tersebut sebenarnya 0.00001 (Mosser, 2010).

Dikarenakan angka tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka H_a diterima. Dengan begitu, berdasarkan hasil perhitungan statistik yang diperoleh maka hipotesis yang diterima dari penelitian yaitu H_a , yang berarti terdapat hubungan antara Tayangan Program 86 di Net TV dengan Citra Kepolisian Republik Indonesia pada Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.779 ^a	.607	.605	3.03751

a. Predictors: (Constant), total x

Pada Tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi adalah 0,779. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori kuat. Sedangkan koefisien determinasi (R_{square}) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan terikat sebesar 0,605. Angka tersebut menunjukkan pengertian bahwa sumbangan hubungan Tayangan Program 86 di Net TV dengan Citra Kepolisian Republik Indonesia adalah sebesar 60,7%. Sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada penonton program 86 di Net TV yang merupakan Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru dengan rentang usia 15-18 tahun sebagai sampel responden. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari analisis data sebanyak 166 responden, hasilnya menunjukkan bahwa tayangan program 86 di Net TV memiliki

hubungan yang signifikan terhadap Citra Kepolisian Republik Indonesia.

Kemudian hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan teori yang digunakan yaitu Teori Stimulus-Respons yang kemudian diperkuat dengan Teori Efek Media Masa, dimana teori tersebut memiliki asumsi yang didasari pada pemikiran bahwa masyarakat, ibarat sebagai atom-atom sosial, yaitu sekumpulan individu yang terpisah-pisah dan bertingkah laku sesuai keinginannya. Pada masyarakat yang demikian, kendala-kendala sosial jarang terjadi dan pengaruh serta ikatan-ikatan sosial sangat kecil. Teori Stimulus-Respons ini kemudian banyak dikritik karena masyarakat dalam menerima pesan dari media massa dipandang tidak bersikap dan bertindak pasif, melainkan aktif dan selektif. Dalam proses perubahan sikap tampak bahwa sikap dapat berubah, hanya jika stimulus yang menerpa benar-benar melebihi semula. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Kemampuan komunikan inilah yang melanjutkan proses berikutnya. Setelah komunikan mengolahnya dan menerimanya, maka terjadilah kesediaan untuk mengubah sikap.

. Pada penelitian ini terlihat bahwa tayangan program 86 di Net TV memiliki pengaruh terhadap Citra Kepolisian Republik Indonesia pada Siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru dengan adanya indikator indikator yang berkaitan dengan realitas sebenarnya yang terjadi di kehidupan sehari-hari.

SIMPULAN

Hasil analisis yang didapatkan pada penelitian ini dan juga merupakan hasil pengolahan data dengan analisis regresi linier sederhana menunjukkan hasil sebagai berikut :

- a. Persamaan $Y = 0,518 + 1,424X_1$ menjelaskan tayangan pada program 86 di Net TV diasumsikan bernilai nol (0), maka hal ini tidak akan memberikan pengaruh terhadap citra Kepolisian Republik Indonesia pada siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru sebesar 7,297. Nilai koefisien regresi 1,424 menyatakan bahwa jika tayangan program 86 di Net TV mengalami peningkatan 1 satuan, maka dapat memberikan pengaruh terhadap citra polisi Republik Indonesia pada siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru akan mengalami peningkatan sebesar 1,424.
- b. Tayangan program 86 di Net TV memiliki pengaruh terhadap citra polisi Republik Indonesia dengan nilai $t_{hitung} (15,924) > t_{tabel} (1,974)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,000 masih berada dibawah 0,05, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima. Sementara nilai R sebesar 0,779 atau 77,9% berarti terdapat hubungan antara tayangan program 86 di Net TV terhadap citra polisi Republik Indonesia di SMK Taruna Satria Pekanbaru. Nilai R Square sebesar 0,607 menjelaskan bahwa 60,7% tayangan program 86 di Net TV dapat mempengaruhi citra polisi Republik Indonesia di SMK Taruna Satria Pekanbaru dan diartikan memiliki pengaruh yang kuat, sementara sisanya 39,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

SARAN

Adapun saran – saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Kepada siswa, terutama siswa SMK Taruna Satria Pekanbaru harus lebih selektif didalam menonton program yang ditayangkan oleh TV Nasional sehingga dapat memberikan pengetahuan yang dapat membentuk sikap positif siswa.
- b. Untuk peneliti selanjutnya hendaklah lebih mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan analisis data yang berbeda serta menambah jumlah variabel variabel yang lainnya sehingga menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dari penelitian yang telah dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Ardianto, Elvinaro dkk. 2007. *Komunikasi Massa. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Bandung: Remaja Rosda Karya*
- Arifin, Anwar. 2011. *Sistem Komunikasi Indonesia. Bandung: Simbiosis Rekatama Media*
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta*
- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup*
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia 2. Jakarta: Balai Pustaka*
- Muda, Deddy Iskandar. 2005. *Jurnalistik Televisi, Menjadi Reporter Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya*
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek. Bandung : Remadja Karya.*
- Fred, Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi. Surabaya, 2007, Pinus Book Publisher*
- Kriyantono, Rachmat. 2012. *Teknis Praktis Riset Komunikasi. Kencana Prenada Media Group*
- Morissan, dkk. 2010. *Teori Komunikasi Massa. Bogor : Ghalia Indonesia*
- Mabruri, Anton. 2009. *Penulisan Naskah TV. Depok : Mind 8 Publishing House*
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa. Jakarta. Rajagrafindo Persada. Publishing*
- Mabruri, Anton. 2009. *Penulisan Naskah TV. Depok: Mind 8 Publishing House*
- Oliver, Sandra. 2007. *Strategi Publik Relations. Jakarta: Esensi Erlangga Group*
- Rakhmat, Jalaludin, (2009). *Psikologi Komunikasi, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.*
- Ruslan, Rosadi. 2016. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Singarimbun, Masri. Effendy, Sofian. 2011. *Metode Penelitian Survei. Jakarta: Pustaka LP3ES*
- Soemirat, Soleh dan Ardianto, Elvinaro. 2003. *Dasar-dasar Public Relations. Bandung: PT Remaja Rosdakarya*
- Sudjana, 2005. *Metode Statistik. Jakarta: Rineka Cipta*
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.*
- Surakhmad, Winarno. 1998. *Pengantar Penelitian-Penelitian Ilmiah, Dasar-dasar Metode Tehnik. Bandung: Tarsito*
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Yogyakarta: Andi Offset.*
- Yasir, 2009. *Pengantar Ilmu Komunikasi.. Pekanbaru : Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau*

Skripsi :

- Agung, Wardjito Novalia Ardoyo. 2018. SKRIPSI Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo Jakarta. *Pengaruh Program 86 Net Tv Terhadap Sikap Penonton*: Jakarta.
- SAS, Bramanthy Cecariya. 2015. SKRIPSI Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Nusantara. *Pengaruh Program 86 Di Net Tv Terhadap Persepsi Citra Polisi Wanita*: Jakarta
- Fernando, Vincent. 2015. SKRIPSI Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Bina Nusantara. *pengaruh terpaan tayangan program 86 di Net TV Terhadap pengetahuan hukum*: Jakarta
- Muhammad, Januari. 2018. SKRIPSI Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Univeritas Riau. *Pengaruh Gambar dan Tulisan Peringatan Kesehatan Merokok Terhadap Perilaku Perokok Remaja di Pekanbaru*: Pekanbaru
- Octaviandri, Reyhan. 2018. SKRIPSI Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau. *Pengaruh Tayangan Program Talkshow Rumah Uya Di Trans7 Terhadap Perilaku Anti Sosial Remaja Di Kota Pekanbaru*: Pekanbaru